




## Research Article

# Pengaruh factor Psikologis terhadap Kinerja Guru di Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge

Anisa Siti Hodijah<sup>1</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
E-mail: [anisashica@gmail.com](mailto:anisashica@gmail.com) 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
E-Mail: [mulyawan@uinsgd.ac.id](mailto:mulyawan@uinsgd.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025  
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025  
Available online : November 20, 2025

**How to Cite:** Anisa Siti Hodijah, and Mulyawan Safwandy Nugraha (2025) "The Influence of Psychological Factors on Teacher Performance at the Persatuan Islam 40 Sarongge Islamic Boarding School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1001–1010. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1733.

## The Influence of Psychological Factors on Teacher Performance at the Persatuan Islam 40 Sarongge Islamic Boarding School

**Abstract.** This research investigates the influence of psychological factors on teacher performance and job satisfaction at Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge. It emphasizes the critical role teachers play in education and how their effectiveness is affected by both intrinsic and extrinsic motivations. The study identifies challenges such as lack of support and rapid technological changes that hinder teachers' ability to adapt to new teaching methods. By employing a quantitative approach through surveys, the research aims to establish correlations between psychological factors and various aspects of teacher performance, including task performance, contextual performance, and counterproductive

work behavior. Ultimately, it seeks to provide insights that can enhance educational practices and policies aimed at improving teacher satisfaction and effectiveness.

**Keywords:** Psychologist, Performance

**Abstrak.** Penelitian ini menyelidiki pengaruh faktor psikologis terhadap kinerja dan kepuasan kerja guru di Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge. Penelitian ini menekankan peran penting guru dalam pendidikan dan bagaimana efektivitas mereka dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan seperti kurangnya dukungan dan perubahan teknologi yang cepat yang menghambat kemampuan guru untuk beradaptasi dengan metode pengajaran baru. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei, penelitian ini bertujuan untuk menetapkan korelasi antara faktor psikologis dan berbagai aspek kinerja guru, termasuk kinerja tugas, kinerja kontekstual, dan perilaku kerja yang kontraproduktif. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat meningkatkan praktik dan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas guru.

**Kata Kunci:** Psikolog, Kinerja

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peranan penting dalam pengembangan masyarakat, dan keberadaan guru sangatlah vital dalam proses ini. Di lingkungan pendidikan, terutama di pesantren seperti Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge, kinerja serta kepuasan kerja guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Kinerja seorang guru tidak hanya dinilai dari kemampuan mengajarnya, tetapi juga dari interaksi mereka dengan siswa dan kontribusi mereka dalam kegiatan di luar kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami berbagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja guru.<sup>1</sup>

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh banyak guru adalah kurangnya motivasi dan dukungan dalam lingkungan kerja mereka. Banyak penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari faktor eksternal (ekstrinsik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja seorang guru.<sup>2</sup> Sayangnya, banyak guru merasa tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari pihak manajemen sekolah atau rekan kerja mereka. Akibatnya, banyak di antara mereka yang merasa tertekan dan kurang puas dengan pekerjaan mereka, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kualitas pengajaran yang mereka berikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nirumala Rothinam et al., "Systematic Literature Review on Factors Influencing Teacher Motivation" 8, no. 5 (2024): 2261–81, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1981>.

<sup>2</sup> St Fadliatur Rohmah, "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru Di Smk Nusantara Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (the Effect of Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation on Teacher Performance At Smk Nusantara Kemlagigede Turi," *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)* 02, no. 05 (2021): 1–3.

<sup>3</sup> Yohanes Susanto et al., "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan The Influence of Competence and Work Motivation towards Teacher Performance in SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan" 30, no. 2 (2021): 143–52, <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>.

Perubahan cepat dalam dunia pendidikan, terutama akibat kemajuan teknologi, telah menciptakan tantangan baru bagi para guru. Di zaman digital ini, banyak metode pembelajaran tradisional yang dianggap kurang efektif. Oleh karena itu, inovasi dalam cara mengajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas proses belajar mengajar. Namun, tidak sedikit guru yang merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan pendekatan baru ini. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor psikologis yang mempengaruhi bagaimana mereka merespons perubahan tersebut.

Fenomena ini diperburuk oleh perubahan cepat dalam dunia pendidikan yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Di era digital saat ini, metode pembelajaran konvensional sering kali dianggap tidak efektif. Inovasi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran.<sup>4</sup> Namun, banyak guru yang kesulitan untuk beradaptasi dengan metode baru ini, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor psikologis yang mempengaruhi sikap mereka terhadap perubahan.<sup>5</sup>

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa bagaimana guru memandang lingkungan kerja mereka dan dukungan yang mereka terima dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja mereka.<sup>6</sup> Dalam konteks pesantren, di mana nilai-nilai tradisional sering kali menjadi landasan, penting untuk memahami bagaimana pandangan ini dapat dipengaruhi oleh pendekatan pengajaran yang baru. Sebuah studi menemukan bahwa sikap positif guru terhadap pekerjaan mereka sering kali berkaitan erat dengan peningkatan kinerja dan kepuasan kerja, sehingga menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan para pendidik.<sup>7</sup>

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana elemen kebaruan dalam metode pengajaran dapat memengaruhi motivasi guru dan dampaknya terhadap kinerja serta kepuasan kerja mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan terhadap kebaruan bisa menjadi faktor penting yang memenuhi kebutuhan psikologis guru.<sup>8</sup> Dengan memahami bagaimana pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi, kita dapat melihat bagaimana hal ini berkontribusi pada kinerja dan kepuasan kerja guru secara keseluruhan.

---

<sup>4</sup> Nilam et al., "Peran Inovasi Pendidik Dalam Inovasi Pembelajaran Di Era Digital," *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): 14–24.

<sup>5</sup> Khalisatun Husna et al., "Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 154–67, <https://doi.org/10.59059/perspektif.vii4.694>.

<sup>6</sup> Rothinam et al., "Systematic Literature Review on Factors Influencing Teacher Motivation."

<sup>7</sup> Yadi Sun, "The Effect of Teacher Caring Behavior and Teacher Praise on Students' Engagement in EFL Classrooms," *Frontiers in Psychology* 12, no. September (2021), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.746871>.

<sup>8</sup> Damien Tessier, Clement Ginoux, and Rebecca Shankland, "Promoting Motivation and Well Being at School: The Effect of a Teacher Training Combining a Self-Determination Theory-Based Intervention and Positive Psychology Interventions," *Universite Grenoble Alpes* 25, no. 1 (2022): 1–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/nkrdz>.

Selain itu, penelitian ini juga akan menilai kinerja guru dari beberapa aspek penting. Kinerja ini dibagi menjadi tiga kategori utama: task performance, contextual performance, dan counterproductive work behavior.<sup>9</sup> Task performance mengacu pada kemampuan guru untuk menyelesaikan tugas mengajar dengan baik, sementara contextual performance meliputi kontribusi guru dalam kegiatan di luar jam mengajar. Counterproductive work behavior adalah perilaku yang merugikan lingkungan kerja. Dengan memahami ketiga aspek ini, kita dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana faktor psikologis mempengaruhi kinerja guru. Ini akan membantu kita untuk lebih memahami apa yang membuat seorang guru berhasil atau tidak dalam pekerjaannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei dari para guru di Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge. Data yang dikumpulkan nantinya akan dianalisis dengan teknik statistik untuk menemukan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana faktor psikologis mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, judul artikel ini yaitu “Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Guru di Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge”.

## PEMBAHASAN

### A. Faktor-faktor Psikologis yang Teridentifikasi

#### 1. Uji Validitas

Item	Indikator	rhitung	>/<	rtabel	Keterangan	Keputusan
1	Motivasi	0,860	>	0,361	Valid	Digunakan
2		0,796	>	0,361	Valid	
3		0,368	>	0,361	Valid	
4	Persepsi	0,908	>	0,361	Valid	Digunakan
5		0,890	>	0,361	Valid	
6		0,665	>	0,361	Valid	
7	Sikap	0,793	>	0,361	Valid	Digunakan
8		0,850	>	0,361	Valid	
9		0,702	>	0,361	Valid	
10	Kepribadian	0,720	>	0,361	Valid	Digunakan
11		0,790	>	0,361	Valid	
12		0,563	>	0,361	Valid	

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variable X yaitu factor psikologis yang berindikator motivasi, persepsi, sikap, dan kepribadian dinyatakan valid, karena nilai r hitung > r tabel (0,361), sehingga seluruh pernyataan pada variable X dapat digunakan untuk mencari factor psikologis.

<sup>9</sup> L. Koopmans et al., “Individual Work Performance Questionnaire (IWQP),” *PsycTESTS*, 2014, <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/t35489-000>.

2. Uji Reabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	12

Hasil dari perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa total pernyataan yang dipakai pada variabel Faktor Psikologis (X) dinyatakan reliabel, sebab hasil uji menunjukkan bahwa nilai alphanya yaitu  $0,927 > r$  tabel  $0,361$ . Jadi pernyataan untuk variabel X dinyatakan reliabel.

3. Uji Realitas

Item	Indikator	Jawaban					N	Skor	Mean	Ket
		SS (5/5)	S (4/5)	N (3/5)	TS (2/5)	STS (1/5)				
X1	Motivasi	16	12	1	0	1	30	132	4,40	Sangat Tinggi
X2		14	15	0	1	0		132	4,40	Sangat Tinggi
X3		20	7	3	0	0		137	4,57	Sangat Tinggi
X4	Persepsi	9	14	4	2	1		118	3,93	Tinggi
X5		10	14	4	1	1		121	4,03	Sangat Tinggi
X6		11	14	3	1	1		123	4,10	Sangat Tinggi
X7	Sikap	27	1	1	0	1		143	4,77	Sangat Tinggi
X8		18	10	1	0	1		134	4,47	Sangat Tinggi
X9		8	15	4	2	1		117	3,90	Tinggi
X10	Kepribadian	8	14	6	2	0		118	3,93	Tinggi
X11		9	14	5	2	0		120	4,00	Tinggi
X12		6	19	3	1	1		118	3,93	Tinggi
<b>Total</b>								<b>1513</b>	<b>4,20</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata indikator variable factor psikologis sebesar 4,20. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” karena berada dalam rentang 4,20-5,00. Nilai tersebut didapatkan dari 12 pernyataan yang terdapat dalam indikator variable factor psikologis. Maka dapat dikatakan bahwa respon tenaga pendidik terhadap indikator variabel factor psikologis (X) dapat dikategorikan “Sangat Tinggi”.

## B. Kinerja Tenaga Pendidik

### 1. Uji Validitas

Item	Indikator	rhitung	>/<	rtabel	Keterangan	Keputusan
1	Task Performance	0,499	>	0,361	Valid	Digunakan
2		0,771	>	0,361	Valid	
3		0,600	>	0,361	Valid	
4	contextual performance	0,764	>	0,361	Valid	Digunakan
5		0,577	>	0,361	Valid	
6		0,365	>	0,361	Valid	
7	counterproductive work behavior	0,588	>	0,361	Valid	Digunakan
8		0,763	>	0,361	Valid	
9		0,479	>	0,361	Valid	

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variable Y<sub>1</sub> yaitu kinerja tenaga pendidik yang berindikator task performance, contextual performance, counterproductive work behavior dinyatakan valid, karena nilai r hitung > r tabel (0,361), sehingga seluruh pernyataan pada variable Y<sub>1</sub> dapat digunakan untuk mencari kinerja tenaga pendidik.

### 2. Uji Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	9

Hasil dari perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa total pernyataan yang dipakai pada variabel Kinerja (Y) dinyatakan reliabel, sebab hasil uji menunjukkan bahwa nilai alphanya yaitu 0,748 > r tabel 0,361. Jadi pernyataan untuk variabel Y<sub>1</sub> dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Realitas

Item	Indikator	Jawaban					N	Skor	Mean	Ket
		SS (5/5)	S (4/5)	N (3/5)	TS (2/5)	STS (1/5)				
Y <sub>1</sub>	Task Performance	5	15	9	0	1	30	113	3,77	Tinggi
Y <sub>2</sub>		10	14	5	1	0		123	4,10	Tinggi
Y <sub>3</sub>		5	13	6	5	1		106	3,53	Tinggi
Y <sub>4</sub>	Contextual Performance	10	17	2	1	0		126	4,20	Sangat Tinggi
Y <sub>5</sub>		13	14	1	1	1		127	4,23	Sangat Tinggi
Y <sub>6</sub>		5	7	7	11	0		96	3,20	Cukup
Y <sub>7</sub>	Counterproductive Work Behavior	8	13	5	4	0		115	3,83	Tinggi
Y <sub>8</sub>		11	15	3	1	0		126	4,20	Sangat Tinggi

Y9		7	14	5	2	2		112	3,73	Tinggi
<b>Total</b>								<b>104</b>	<b>3,87</b>	<b>Tinggi</b>
								<b>4</b>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata indikator variable kinerja sebesar 3,87. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “Tinggi” karena berada dalam rentang 3,40-4,19. Nilai tersebut didapatkan dari 9 pernyataan yang terdapat dalam indikator variable kinerja. Maka dapat dikatakan bahwa respon tenaga pendidik terhadap indikator variabel kinerja (Y) dapat dikategorikan “Tinggi”.

### C. Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Tenaga Pendidik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.24571859
	Most Extreme Differences	Absolute	.118
		Positive	.100
		Negative	-.118
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. this is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji normalitas Komogorov Smirnov yang dihitung menggunakan SPSS 16 memperoleh hasil sebesar 0,200 yang berarti variabel X yaitu Faktor Psikologis dan Variabel Y yaitu Kinerja Tenaga Pendidik berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

##### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * Faktor Psikologis	Between Groups	(Combined) 475.883	14	33.992	2.372	.054
		Linearity 385.294	1	385.294	26.891	.000
		Deviation from Linearity 90.589	13	6.968	.486	.900
Within Groups		214.917	15	14.328		
Total		690.800	29			

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji linearitas yang dihitung menggunakan SPSS 16 memperoleh hasil 0,900 yang berarti memiliki hubungan linear antara variabel X yaitu factor psikologis dan variabel Y yaitu kinerja tenaga pendidik, karena memiliki nilai signifikansi  $0,900 > 0,05$ .

### 3. Uji Korelasi

Correlations

		Faktor Psikologis	Kinerja
Faktor Psikologis	Pearson Correlation	1	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kinerja	Pearson Correlation	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji korelasi, terbukti bahwa pengaruh factor psikologis terhadap kinerja terdapat korelasi atau hubungan dengan nilai yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berikutnya berdasarkan hasil di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,747. Maka dari itu korelasinya berada pada tingkat kuat, karena terdapat pada kategori 0,610-0,800 yang artinya kompetensi factor psikologis dengan kinerja memiliki hubungan yang sangat kuat.

Jenis hubungan variabel factor psikologis dengan kinerja berdasarkan data di atas mengarah pada sifat positif dikarenakan angka person correlation sebesar 0,747 yang mana tidak memiliki tanda (-) diangka tersebut maka hubungan kedua variabel adalah searah dan memiliki arti semakin tinggi factor psikologis maka semakin tinggi pula kinerja tenaga pendidik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Persis 40 Sarongge. Berikut adalah analisis detil dari setiap faktor psikologis yang diamati:

1. Motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang paling kuat mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini menemukan bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih puas dengan pekerjaan mereka. Motivasi ini dapat ditingkatkan melalui pelatihan motivasi, pengakuan atas prestasi, dan kesempatan untuk berkembang profesional.
2. Persepsi. Persepsi juga berperan penting dalam menentukan kinerja guru. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap pekerjaan mereka cenderung lebih termotivasi dan berdedikasi. Penelitian oleh Herwanto menunjukkan bahwa

persepsi yang positif dapat meningkatkan kinerja guru karena meningkatkan rasa memiliki dan identitas profesional.<sup>10</sup>

3. Sikap. Sikap guru juga mempengaruhi kinerja mereka. Sikap positif seperti optimisme dan toleransi dapat meningkatkan kinerja guru. Studi oleh Pratiwi menunjukkan bahwa sikap positif berkontribusi pada peningkatan kinerja guru karena meningkatkan kemampuan adaptasi dan resiliensi.<sup>11</sup>
4. Kepribadian. Kepribadian guru juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja mereka. Kepribadian yang stabil dan responsif dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian oleh Susanto menunjukkan bahwa kepribadian yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja guru karena meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan pengawasan<sup>12</sup>

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kepuasan kerja guru di Pesantren Persatuan Islam 40 Sarongge. Sekitar 70% dari variabilitas kinerja dan kepuasan kerja guru dapat dijelaskan oleh faktor-faktor psikologis seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, persepsi, dan sikap. Sisa 30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi lingkungan kerja dan dukungan manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, and Inom Nasution. "Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 154-67. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.
- Koopmans, L., V. H. Bernaards, C. M., Hildebrandt, S. Van Buuren, and H. C. W Van der Beek, A. J., & de Vet. "Individual Work Performance Questionnaire (IW PQ)." *PsycTESTS*, 2014. <https://doi.org/10.1037/t35489-000>.
- Nilam, Alfina, Khoyibul Umam, and Yayan Sudrajat. "Peran Inovasi Pendidik Dalam Inovasi Pembelajaran Di Era Digital." *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): 14-24.
- Pratiwi, Wahyu Kusuma, and Dwiarko Nugrohoseno. "Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan

---

<sup>10</sup> Fitrah Tul Umami et al., "Aspek-Aspek Psikologis Yang Berpengaruh Terhadap" 7 (2018): 100-108.

<sup>11</sup> Wahyu Kusuma Pratiwi and Dwiarko Nugrohoseno, "Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Personality Influence on Teamwork and Its Impact on Employee Performance)," *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 1 (2018): 63.

<sup>12</sup> Susanto et al., "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan The Influence of Competence and Work Motivation towards Teacher Performance in SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan."

- (Personality Influence on Teamwork and Its Impact on Employee Performance).” *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 1 (2018): 63.
- Rohmah, St Fadliatur. “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru Di Smk Nusantara Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (the Effect of Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation on Teacher Performance At Smk Nusantara Kemlagigede Turi .” *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)* 02, no. 05 (2021): 1-3.
- Rothinam, Nirumala, Samikkanu Jabamoney, Ishak Samuel, and Ramachandran Vengasalem. “Systematic Literature Review on Factors Influencing Teacher Motivation” 8, no. 5 (2024): 2261-81.  
<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1981>.
- Sun, Yadi. “The Effect of Teacher Caring Behavior and Teacher Praise on Students’ Engagement in EFL Classrooms.” *Frontiers in Psychology* 12, no. September (2021). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.746871>.
- Susanto, Yohanes, Jefirstson Richset Riwukore, Isti Afrianti, Fellyanus Habaora, Yohanes Susanto, Jefirstson Richset Riwukore, Isti Afrianti, and Fellyanus Habaora. “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan The Influence of Competence and Work Motivation towards Teacher Performance in SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan” 30, no. 2 (2021): 143-52.  
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>.
- Tessier, Damien, Clement Ginoux, and Rebecca Shankland. “Promoting Motivation and Well Being at School: The Effect of a Teacher Training Combining a Self-Determination Theory-Based Intervention and Positive Psychology Interventions.” *Universite Grenoble Alpes* 25, no. 1 (2022): 1-25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/nkrdz>.
- Ummi, Fitrah Tul, Dewi Rustiana, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Pendidikan Psikologi, and Universitas Negeri Jakarta. “Aspek-Aspek Psikologis Yang Berpengaruh Terhadap” 7 (2018): 100-108.